

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar IPS Terpadu (Ekonomi) antara siswa yang dibelajarkan menggunakan media powerpoint dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan siswa yang dibelajarkan tanpa media powerpoint dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (2,48) (1,99). Penggunaan media dan model pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat bahwa hasil belajar IPS Terpadu (Ekonomi) siswa yang dibelajarkan menggunakan media powerpoint (80,256) lebih tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan tanpa media powerpoint dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD (71,795).
2. Mengkombinasikan media dan model pembelajaran yang sesuai akan memberikan dampak positif pada proses pembelajaran yaitu meminimalisir siswa dari rasa jenuh dan menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran dan lebih interaktif dalam interaksi sosialnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi perbandingan hasil belajar IPS Terpadu (Ekonomi) siswa yang dibelajarkan menggunakan media powerpoint dan siswa yang dibelajarkan tanpa media powerpoint dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010, maka penulis menyarankan:

1. Hendaknya untuk mencapai tujuan khusus pembelajaran, sebaiknya para guru untuk dapat memilih media dan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran sebagai alternatif dalam pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan media powerpoint dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena dapat menumbuhkan antusias siswa dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan hasil belajar pun akan meningkat.
2. Penggunaan media powerpoint dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD akan berdampak lebih baik daripada menggunakan salah satu model pembelajaran secara monoton, misalnya hanya ceramah saja.
3. Interaksi optimal (guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa) harus tercipta saat pembelajaran di kelas berlangsung. Hal ini sebagai salah satu cara membangun karakter siswa dan meningkatkan interaksi sosial siswa.